

**EVALUASI PROGRAM STANDAR PELAYANAN MINIMAL
PENDIDIKAN DASAR SDN 10 KEDAUNG KALIANGKE
JAKARTA BARAT
(2016)**

Pangihutan Jonathan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar oleh SDN 10 Kedaung Kaliangke dilihat dari sisi pelaksanaan, kendala dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala saat pelaksanaan SPM. Penelitian ini merupakan jenis penelitian evaluasi dengan model evaluasi kesenjangan/ketimpangan (*The Discrepancy Evaluation Model*). Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan SDN 10 Kedaung Kaliangke Jakarta Barat. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah (1) Pelaksanaan SPM Pendidikan Dasar oleh SDN 10 Kedaung Kaliangke berdasarkan indikator pencapaian yang telah memenuhi SPM sebesar 92,50% dan belum memenuhi SPM sebesar 7,50%. SPM belum terpenuhi dalam hal jumlah jam per minggu pembelajaran, penerapan RPP, Program Penilaian dan keterlibatan komite sekolah dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT). (2) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan SPM ini yaitu kurangnya informasi yang diterima sekolah mengenai SPM, kualitas SDM baik guru maupun kepala sekolah masih kurang dan kurangnya efektivitas pelaksanaan program sekolah. (3) Solusi yang dapat dilakukan yaitu sosialisasi mengenai SPM, sekolah harus mampu menyusun skala prioritas dalam mengatur jumlah jam mengajar selama per minggu, mengoptimalkan peran kepala sekolah dan peran guru, sekolah harus menyusun, memonitoring dan mengevaluasi Rencana Kegiatan Sekolah yang terdiri dari Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah dan Rencana Kerja Tahunan.

Kata Kunci: Standar Pelayanan Minimal, Evaluasi Program

**MINIMUM SERVICE STANDARD PROGRAM EVALUATION
BASIC EDUCATION KEDAUNG KALIANGKE 10 ELEMENTARY SCHOOL
WEST JAKARTA
(2016)**

Pangihutan Jonathan

ABSTRACT

This research aims to know the implementation of the minimum service standard of basic education by Kedaung Kaliangke 10 Elementary School seen from the implementation, constraints and solutions that can be done to overcome the obstacles while implementing SPM. This research is the kind of research evaluation model evaluate gaps/inequity (The Discrepancy Evaluation Model). In analyzing the data using the descriptive method. The subject of this research is the principal, teachers and employees, Kedaung Kaliangke 10 Elementary School West Jakarta. Data collection techniques using observation, documentation and interviews. The results of this research are (1) the implementation of basic education by the MSS, Kedaung Kaliangke 10 Elementary School based on indicators of achievement that has filled the SPM of 92.50% and has not met the SPM of 7.50%. SPM has not been met in terms of the number of hours per week of learning, implementation of the RPP, Program assessment and the involvement of school Committee in the Annual work plan (CTR). (2) obstacles faced in the implementation of the SPM is the lack of information received regarding the school SPM, the good quality of human resources the teacher or principal is still lacking and the lack of effectiveness of the implementation of the program of the school. (3) solution that can be done that is socializing about SPM, schools should be able to devise a priority scale in regulating the number of hours taught for a week, optimizing the role of the head of school and the role of the teacher, the school must draw up, monitor and evaluate the plan school activities comprising a plan of activities and Budget of the school and the annual work plan.

Keywords: Minimum Service Standard, Program Evaluation